TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

DAMPAK EKSPENSI KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN EKONOMI SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(Studi Kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan)

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Magister Studi Lingkungan

Disusun Oleh :

AMALIA PUTERI SENARO

NIM. 530062367

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2024

DAMPAK EKSPANSI KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN EKONOMI SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Studi kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan,

Amalia Puteri Senaro
Magister Studi Lingkungan,Universitas Terbuka
Jalan Cabe *Raya,* Pondok Cabe, *Pamulang, Tangerang Selatan*
Email :
amaliaputerisenaro11@gmail.com

Abstrak

Ekspansi Kelapa Sawit semakin meningkat di Desa Pelawe dan Desa Tambangan Kecamatan BTS Ulu cecar. Peningkatan luas kelapa sawit ini membuat perubahan pada dimensi ekonomi, sosial dan dimensi lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. penarikan sampel menggunakan sampel nonprobalitas berupa sampel terpilih atau purposive dan penarikan sampel bola salju. Perubahan membuat dampak positif maupun dampak negatif, sehingga diperlukan analisa untuk melihat proses perubahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit, melihat sejauh apa dampak perubahan sistem ekonomi ditinjau dari struktur nafkah, melihat sejauh apa dampak ekspansi kelapa sawit terhadap perubahan iteraksi sosial, serta melihat sejauh apa kerugian dari dampak ekspansi kelapa sawit terhadap ekologi. proses perubahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit karena stimulasi perusahaan dan faktor lainnya membuat ekspansi perkebunan kelapa sawit semakin meningkat sehingga terlihat relasi yang positif antara masyarakat dan perekonomiannya dari ekspansi kelapa sawit ini menggambarkan keberlanjutan hubungan interaksi manusia dan perekonomiannya dikedua desa dengan ditandai dengan perubahan struktur nafkah. Sebelum terjadi ekspansi kelapa sawit, struktur nafkah di dominasi oleh struktur nafkah intensifikasi pertanian karet dan nafkah ganda. Setelah meningkatnya ekspansi kelapa sawit struktur nafkah menjadi struktur nafkah intensifikasi pertanian karet, intensifikasi pertanian sawit, diversifikasi pertanian dan nafkah ganda. Perubahan struktur nafkah mampu meningkatnya perekonomian masyarakat. Pada dimensi sosial terjadi perubahan sistem sosial pada masyarakat. Perubahan sosial ditandai dengan adanya perubahan interaksi sosial dari gotong royong menjadi sistem upah, masih adanya tindakan kriminalitas ,khususnya di Desa Pelawe. Ekspansi kelapa sawit juga memicu konflik. Ada tiga kategori konflik yaitu konflik tenurial, konflik lingkungan dan juga konflik kepentingan. Relasi masyarakat dan lingkungannya masih menggambarkan lemahnya keberlanjutan interaksi manusia dan lingkungannya karena etika lingkungan masyarakat masih menunjukkan pandangan etika lingkungan secara antroposentrisme. Petani masih banyak melakukan ekspansi lahan dengan memanduk sehingga menyebabkan kebakaran lahan yang memicu polusi udara. Ekstraksi lahan untuk keperluan ekspansi kelapa sawit juga membuat menurunnya keanekaragaman hayati. Ekspansi kelapa sawit membuat relasi yang positif antara masyarakat dan perekonomiannya sehingga adanya keberlanjutan secara ekonomi namun masih lemahnya keberlanjutan interaksi masyarakat dengan sistem sosial dan lingkungannya, sehingga diperlukan kebijakan dan sosialisasi yang mendukung keberlanjutan secara selaras antar ketiga dimensi tersebut.

Kata Kunci : ekspansi, kelapa sawit, interaksi manusia dan lingkunganya, struktur nafkah

IMPACT OF PALM OIL EXPANSION ON ECONOMIC-SOCIO AND ENVIRONMENTAL CHANGES
Case study: Pelawe Village and Tambangan Village,

Amalia Puteri Senaro
Magister Studi Lingkungan,Universitas Terbuka
Jalan Cabe *Raya,* Pondok Cabe, *Pamulang, Tangerang Selatan*
Email :
amaliaputerisenaro11@gmail.com

Abstract

Palm oil expansion is increasing in Pelawe Village and Tambangan Village, BTS Ulu Cecar District. This increase in palm oil area has resulted in changes in the economic, social and environmental dimensions. The research method used is qualitative research with in-depth interview techniques, observation and documentation. sampling using nonprobaility samples in the form of selected or purposive samples and snowball sampling. Changes have both positive and negative impacts, so analysis is needed to see the process of changing rubber plantations to oil palm plantations, see the extent of the impact of changes in the economic system in terms of livelihood structure, see the extent of the impact of oil palm expansion on changes in social interaction, and see the extent of losses. of the impact of oil palm expansion on ecology. The process of changing rubber plantations into oil palm plantations due to company stimulation and other factors makes the expansion of oil palm plantations increasingly increasing so that positive relations between the community and their economy can be seen. This oil palm expansion illustrates the sustainability of human interaction and the economy in both villages, marked by structural changes. living. Before the expansion of oil palm, the livelihood structure was dominated by the income structure of rubber farming intensification and dual livelihood. After the increasing expansion of oil palm, the livelihood structure became a livelihood structure of rubber farming intensification, palm oil farming intensification, agricultural diversification and double livelihood. Changes in the livelihood structure can improve the community's economy. In the social dimension, changes occur in the social system in society. Social change is marked by a change in social interaction from mutual cooperation to a wage system, there is still crime, especially in Pelawe Village. Palm oil expansion also triggers conflict. There are three categories of conflict, namely tenure conflict, environmental conflict and also conflict of interest. The relationship between society and its environment still reflects the weak sustainability of human interaction and its environment because society's environmental ethics still shows an anthropocentric view of environmental ethics. Farmers still expand their land by planting, causing land fires which trigger air pollution. Extraction of land for oil palm expansion also reduces biodiversity. Oil palm expansion creates a positive relationship between society and its economy so that there is economic sustainability, but the sustainability of society's interaction with the social system and the environment is still weak, so policies and outreach are needed that support sustainability in harmony between these three dimensions.

Key : ekspansion, palm oil, human interaction, subsistence structure

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Ekonomi Sosial dan Lingkungan. Studi Kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan, Kec. BTS Ulu Cecar, Kab. Musi Rawas
adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Lubuklinggau, 03 Oktober 2023
Yang Menyatakan

Materai



Amalia Puteri Senaro

Nim. 530062367

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER LINGKUNGAN

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya selaku Pembimbing TAPM dari

Mahasiswa : Amalia Puteri Senaro
Nama/NIM : 530062367

Judul TAPM : Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Ekonomi Sosial dan Lingkungan. Studi Kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan, Kec. BTS Ulu Cecar, Kab. Musi Rawas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah selesai sekitar 85 (80) % sehingga dinyatakan sudah layak uji untuk Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Universitas Terbuka, 01 Oktober 2023

Pembimbing II	Pembimbing I
Dr.Sandra Sukmaning Adji, M.Pd.,M.Ed	Ir.Widiyanto, S.P., M.Si.,Ph.d
NIP. 195901051985032001	NIP. 198102212005011003

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM PASCA UJIAN SIDANG

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI LINGKUNGAN

PERSETUJUAN TAPM PASCA UJIAN SIDANG

Judul TAPM	: Dampak Ekspansi Kelapa Sawit terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Lingkungan. Studi Kasus: Desa Pelawe dan Desa Tambangan
Penyusun TAPM	: Amalia Puteri Senaro
NIM	: 530062367
Program Studi	: Magister Studi Lingkungan
Hari/Tanggal	: 20 Maret 2024

Menyetujui :

Pembimbing II,	Pembimbing I,
Dr. Sandra Sukmaning Adji, M.Pd.,M.Ed	Ir. Widiyanto, S.P., M.Si., Ph.D
NIP. 195901051985032001	NIP. 198102212005011003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Magister Studi Lingkungan	Direktur Sekolah Pascasarjana
Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.	Prof. Dr. Maman Rumanta, M.Si.
NIP.196311111988032002	NIP. 196305091989031002

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER STUDI LINGKUNGAN
PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Nama : Amalia Puteri Senaro

NIM : 530062367

Program Studi : Studi Lingkungan

Judul TAPM : Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Ekonomi Sosial dan Lingkungan Studi Kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan

TAPM telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Studi Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Januari 2024

W a k t u : 13.00 – selesai

dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

	Tandatangan
Ketua Komisi Penguji	
Nama: Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si	.....
Penguji Ahli	
Nama: Prof. Dr. Ing. Ir. Widodo Brontowiyono, Msc	.....
Pembimbing I	
Nama: Ir. Widiyanto, S.P., M.Si., Ph.D	.....
Pembimbing II	
Nama: Dr. Sandra Sukmaning Adji, M.Pd.,M.Ed	.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Tehadap Perubahan Sosial-Ekonomi dan Lingkungan. Studi Kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan". Penyusunan tugas akhir ini disusun sebagai tahapan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Pasca Sarjana pada Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Terbuka

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat selesai karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan ilmu dan kontribusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Widiyanto, S.P., M,Si., Ph.D, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, memberikan sumbangan pemikiran dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Sandra Sukmaning Adji, M.Pd,. M.Ed, selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, memberikan sumbangan pemikiran dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Subekti Nurmawati, M.Si selaku Dekan FST-UT, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di program pasca sarjana, program studi ilmu lingkungan
4. Ibu Dr. Meita Istianda, S.I.P., M.Si. selaku direktur UPBJ Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di program pasca sarjana, program studi ilmu lingkungan melalui layanan ajar UPBJ Palembang
5. Ibu Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si, selaku Kaprodi Magister Ilmu Lingkungan UT, yang telah memfasilitasi kegiatan belajar dan kelancaran tutorial sampai tugas akhir di magister ilmu lingkungan UT, serta telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

6. Suami tercinta Brigpol Derky Noptrian, anak-anak tersayang Clemira dan Clara, orang tua serta keluarga yang telah memberikan dorongan setulus hati sehingga menjadi penyemangat dalam tugas akhir ini.
7. Teman-teman magister ilmu lingkungan UT yang selalu memberikan saran, dorongan dan semangat agar tugas akhir ini dapat selesai.
8. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Lingkungan, bisa berkontribusi bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan dan bisa menjadi bahan referensi bagi pembaca.

Lubuklinggau, 03 Oktober 2023

Penulis



Amalia Puteri Senaro

DAFTAR ISI

PERNYATAAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL v

LEMBAR LAYAK UJI vi

LEMBAR PENGESAHAN vii

LEMBAR PERSETUJUAN viii

KATA PENGANTAR ix

RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN 18

1.1. Latar Belakang 18

1.2. Rumusan masalah 22

1.3. Tujuan Penelitian 26

1.4. Manfaat Penelitian 27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 28

2.1. Pembangunan Berkelanjutan 28

A. Pengertian dan Konsep Pembangunan Berkelanjutan 28

B. Prinsip Dasar Pembangunan Berkelanjutan 30

C. Indikator Pembangunan Berkelanjutan 34

2.2. Relasi Manusia dan Lingkungan 36

A. Filosofi Dasar 37

B. Manusia dan Alam 38

C. Etika Lingkungan 40

2.3. Ekspansi Kelapa Sawit dan Ekstraksi Sumber Daya Alam 42
2.4. Keberlanjutan Relasi Manusia dan Alam 44
2.5. Penelitian Terdahulu 53
2.6. Kerangka Berpikir 58
2.7. Operasional Konsep 59
BAB III METODE PENELITIAN 61
3.1. Jenis Penelitian 61
3.2. Lokasi Penelitian 61
3.3. Sumber Informasi 62
3.4. Instrumen Penelitian 65
3.5. Prosedur Pengumpulan Data 67
3.6. Analisis Data 68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 72
4.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian 72
A. Kondisi Umum Kecamatan BTS. Ulu Cecar 72
B. Kondisi Umum Desa Pelawe dan Desa Tambangan 77
4.2. Deskripsi Informan Penelitian 79
4.3. Perkembangan Pola Perkebunan 83
4.4. Proses Perubahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit 88
4.5. Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Ekonomi 95
A. Struktur Nafkah Intersifikasi dan Diversifikasi Pertanian 98
B. Struktur Nafkah Ganda 104
4.6. Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Interaksi Sosial 107
A. Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat 108
B. Penyimpangan Sosial Berupa Pencurian TBS 109
C. Konflik Tenurial 112
D. Konflik Kepentingan 122

E. Konflik Lingkungan 124
F. Penyelesaian Konflik 126
4.7. Dampak Ekspansi Kelapa Sawit Terhadap Kualitas Lingkungan 128
A. Pencemaran lingkungan 130
B. Kebakaran Lahan 137
C. Menurunnya keanekaragaman hayati 140
4.8. Analisa Komprehensif 143
KESIMPULAN DAN SARAN 152
5.1. Kesimpulan 152
5.2. Saran 153
DAFTAR PUSTAKA cli

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu 54
Tabel 3. 1. Sumber Informasi Penelitian..... 63
Tabel 3. 2. Indikator Keberlanjutan 66
Tabel 3. 3. Form Reduksi Data Wawancara 70
Tabel 3. 4. Form Reduksi Data Observasi dan Dokumentasi 70
Tabel 4. 1. Luas Desa/Kelurahan Di Kecamatan BTS Ulu Cecar..... 73
Tabel 4. 2. Luas Lahan Tanaman Perkebunan Kec. BTS Ulu Cecar 75
Tabel 4. 3. Penduduk Desa Pelawe dan Desa Tambangan 77
Tabel 4. 4. Luas area Perkebunan Sawit Desa Tambangan 79
Tabel 4. 5. Informan Penelitian..... 80
Tabel 4. 6. Penghasilan Informan 81
Tabel 4. 7. Pendidikan dan Umur Informan..... 81
Tabel 4. 8. Luasan Lahan Sawit Informan 82
Tabel 4. 9. Kasus Konflik Sampai Ke Proses Hukum 127
Tabel 4. 10. Jumlah Kasus Sakit Akibat Karhutla 136
Tabel 4. 11. Data Kebakaran Lahan..... 138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Luas Perkebunan Kelapa Sawit Kec. BTS Ulu Cecar 23
Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir Penelitian 58
Gambar 3. 1. Peta Kecamatan BTS Ulu Cecar (Musirawas.go.id) 62
Gambar 3. 2. Prosedur Pengumpulan Data 68
Gambar 3. 3. Alur Penelitian 69
Gambar 4. 1. Peta Kabupaten Musi Rawas (BPS 2021) 72
Gambar 4. 2. Titik Lokasi Kecamatan BTS Ulu Cecar Pada Google Map 75
Gambar 4. 4. Proyeksi Penduduk Kecamatan BTS Ulu Cecar (BPS 2021) 74
Gambar 4. 4. Pola Perkebunan Petani Kecamatan BTS Ulu Cecar 84
Gambar 4. 5. Lompon Kelapa Sawit 94
Gambar 4. 6. Usaha Pembibitan Sawit Desa Tambangan 106
Gambar 4. 7. Rusaknya Jalanan Umum Desa Tambangan 129
Gambar 4. 8. Truk Terbalik Karena Kerusakan Jalan Di Desa Pelawe 129
Gambar 4. 9. Pencemaran Sungai Kunggu 2019 (dokumentasi warga) 131
Gambar 4. 10. Lahan yang Dipanduk Untuk Membuka Lahan 139
Gambar 4. 11. Kerentanan Kebakaran Lahan BTS Ulu Cecar-Musi Rawas 140
Gambar 4. 12. Rawa yang Kering Karena Di Tanami Sawit 142